

TERKAIT DUGAAN KLAIM TAPAL BATAS SEPIHAK

## Pusaka Gunung Picung Minta Camat Pamijahan Dicotot

**BOGOR (IM)** - Pusat Silaturahmi dan Komunikasi Warga atau Pusaka Gunung Picung, Pamijahan melakukan aksi unjuk rasa terkait klaim tapal batas sepihak di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan DPRD Kabupaten Bogor.

Selain menuntut kejelasan tapal batas antara Desa Gunung Picung dengan Desa Gunung Sari, kedatangan Pusaka Gunung Picung juga meminta agar Imam Mahmudi sebagai Camat Pamijahan dicotot.

"Kami menuntut klaim sepihak tapal batas yang diklaim Pemdes Gunung Sari dibatalkan, karena yang diklaim mereka adalah wilayah Desa Gunung Picung yang merupakan desa induk dari Desa Gunung Sari. Karena lebih dari 6 bulan persoalan ini tidak bisa dibenahi oleh Camat Pamijahan Imam Mahmudi sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri, maka kami

meminta agar ia dicotot dari jabatannya," kata Koordinator Aksi Pusaka Gunung Picung Ali Tauvan Vinaya kepada wartawan, Jumat (9/6).

Ali Tauvan Vinaya menenangkan, Komisi I DPRD Kabupaten Bogor akan mengadakan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan DPMD.

"Para legislator di Komisi I akan menindaklanjuti aduan kami, nanti akan ada RDP dengan DPMD," terang Aktivistis '98 tersebut.

Ia menjelaskan, permasalahan atau sengketa tapal batas ini sangat penting bagi masyarakat di dua desa, karena keterkaitan kepastian hukum dan administrasi kependudukan.

"Administrasi kependudukan jangan abu-abu, lalu kalau dibiarkan nanti bisa terjadi double atau tidak tepat anggaran dalam pembangunan infrastruktur desa," jelas Ali. ● **gio**

## Underpass Jalan Raya Bomang Butuh Anggaran Rp1 Triliun

**BOGOR (IM)** - Rencana proyek pembangunan underpass Jalan Raya Bomang (Bojonggede-Kemang) diperkirakan membutuhkan anggaran Rp1 triliun.

Lantaran hal itu, Pemkab Bogor pun meminta bantuan anggaran ke Kementerian Perhubungan (Kemenhub) atau Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Kemenpuur).

Apalagi, Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin menyebutkan underpass Jalan Raya Bomang yang terdiri dari empat lajur akan tersambung dengan Jalan Tol Bogor Outing Ring Road (BORR) dan Tol Depok-Antasari.

"Sejak dua tahun lalu, kami memohon bantuan anggaran ke pemerintah pusat karena underpass Jalan Raya Bomang sangat strategis. Jalan tersebut akan tersambung dengan Jalan Tol BORR dan Jalan Tol Depok-Antasari," kata Burhanudin kepada wartawan, Jumat (9/6).

Mantan Kepala Dinas

Tata Ruang dan Pertanahan (DTRP) ini menurunkan anggaran saat ini, tim khusus lobby yang dipimpin oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda Litbang) terus melobby pemerintah pusat.

"Belum ada titik terang, kapan rencana pembangunan underpass di Desa Bojong Baru, Bojonggede tersebut disetujui oleh pemerintah pusat," tuturnya.

Apakah nanti apabila permohonan bantuan anggaran tidak disetujui pemerintah pusat, Pemkab Bogor akan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Burhanudin mengaku Pemkab Bogor akan melihat daftar skala prioritas.

"Tergantung daftar skala prioritas, karena banyak pertimbangan apabila kita ingin menggunakan APBD untuk membangun underpass Jalan Raya Bomang," tukas Burhanudin. ● **gio**

## Jembatan Cikereteg Penghubung Bogor-Sukabumi Ditutup 8 Hari

**JAKARTA (IM)** - Jembatan Cikereteg yang menjadi jalur penghubung Kabupaten Bogor dengan Sukabumi, Jawa Barat, mulai ditutup hari ini.

Penutupan rencananya dilakukan selama 8 hari ke depan dalam rangka perbaikan.

Project Manager Jembatan Cikereteg, Kementerian PUPR, Fanny Zuriansyah, menjelaskan mengapa jembatan tersebut ditutup selama 8 hari.

Pertama, terkait pemasangan pilar untuk launcher gantry.

"Nantinya setelah selesai pemasangan pilar jembatan ini, kita mulai setting pemasangan truss. Pemasangan launcher gantry di lapangan nanti dengan 2 unit crane service kapasitas 100 dan 80 ton," kata Fanny kepada wartawan, Jumat (9/6).

Panjang launcher gantry tersebut sekitar 120 meter. Lokasi pemasangan memang perlu untuk ditutup total karena terkait dengan keamanan dan keselamatan.

"Nantinya lokasi memang untuk area harus tutup total terkait untuk safety keamanan selama pelaksanaan. Untuk pejalan kaki masih bisa melintas di lokasi yang sudah kita siapkan di sisi jalan," ujarnya.

Ditargetkan pembangunan tersebut selesai pada 16 Juni mendatang. Selanjutnya nanti akan ada pemasangan beton girder pada sisi jembatan yang dari arah Sukabumi menuju Ciawi.

"Nanti setelah itu, kita

lanjut proses penyelesaian lantai jembatannya. Untuk bentang jembatan sendiri kan 50,8 meter, lebar 6,5 meter," ungkapnya.

Setelah tahap 1 selesai, maka dilanjutkan dengan pembangunan tahap 2.

Tahap 2 merupakan pembangunan jembatan pada bagian dari arah Ciawi menuju Sukabumi.

"Itu tahapannya pembongkaran jembatan baileys, mulai dari 0 lagi. Saat ini (pembangunan) kurang lebih sudah 70 persen, karena bobot terbesar itu ada di gelagar beton girder sama pekerjaan erectionnya," pungkasnya.

Penutupan Jembatan Cikereteg yang menjadi jalur penghubung Kabupaten Bogor dengan Sukabumi, Jawa Barat, sebelumnya sempat ditunda. Hari ini, penutupan mulai dilakukan.

"Jembatan Bailey Cikereteg akan ditutup untuk semua jenis kendaraan selama 8 hari mulai tanggal 9-16 Juni 2023," kata Kasat Lantas Polres Bogor, AKP Dicky Anggi Pranata, dalam keterangannya.

Penutupan dilakukan karena ada pemasangan alat launcher girder jembatan.

Hal itu dilakukan sebagai langkah renovasi usai Jembatan Cikereteg dilanda longsor beberapa waktu lalu.

"Dikarenakan akan dilakukan pemasangan alat launcher girder jembatan yang merupakan bagian dari percepatan penanganan longsor," ucapnya. ● **pra**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



## WISATA ALUN-ALUN CIRIMEKAR BOGOR

Foto udara Alun-alun Cirimekar di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (9/6). Alun-alun Cirimekar memiliki fasilitas lintasan lari dan wahana permainan anak itu menjadi tujuan wisata gratis bagi warga sekitar.

# Dedi Mulyadi Akan Jadi Pesaing Berat Ridwan Kamil di Pilgub Jabar 2024

Kalau nantinya Gerindra mengusung Dedi di Pilgub Jabar 2024, hal ini akan menjadi ancaman bagi Emil. Sebab Gerindra memiliki fondasi yang terbilang kokoh di Jawa Barat, kata Pengamat Politik, Firman Manan.

**BANDUNG (IM)** - Pengamat Politik, Firman Manan menilai, berdasarkan hasil survei yang dilakukan pihaknya, Dedi Mulyadi satu-satunya kandidat kuat yang mampu menjadi pesaing Ridwan Kamil dalam kontestasi pemilihan gubernur (Pilgub) 2024. Firman menjelaskan, berdasarkan simulasi elektabilitas Emil memang paling tinggi. Faktor pendukungnya, yakni statusnya sebagai incumbent, kemudian tingkat kepuasan masyarakat Jabar persentasenya juga terbilang tinggi, hingga 86 persen.

Elektabilitas Emil, kata Firman, lebih dari 40 persen. Disusul Dedi sekitar 20-an persen, kemudian Dede Yusuf, Deddy Mizwar, Mochammad Iriawan atau Iwan Bule, Saan Mustopa, dan Ono Suro yang kesemuanya di bawah 10 persen. "Sejauh ini kansnya besar, kalau maju di Jawa Barat dua periode. Elektabilitas 40-an persen. Bahkan, kalau misalnya Dedi Mulyadi dikeluarkan dari simulasi (survei), itu 71 persen Kang Emil," ujar Firman, Jumat (9/6).

Firman mengatakan,

meskipun rentang ekuivalen Emil terhadap kandidat lain, terutama Dedi terbilang jauh. Tapi mantan Bupati Purwakarta tersebut memiliki keunggulan, karena Partai Gerindra mempunyai basis kuat di Jawa Barat. Terlebih partai besutan Prabowo Subianto tersebut mendominasi suara dan parlemen di provinsi pada pemilihan legislatif (Pileg) 2019 lalu.

Kalau nantinya Gerindra mengusung Dedi di Pilgub Jabar 2024, kata Firman, tentunya hal ini akan menjadi ancaman bagi Emil. Sebab Gerindra memiliki pondasi yang terbilang kokoh di Jawa Barat.

"Walaupun masih agak jauh sebetulnya, tapi kalau kita cari by survei sejauh ini penantang utamanya Dedi Mulyadi. Apalagi pindah ke Gerindra. Dukungan di Jawa Barat relatif besar," katanya.

Potensi pertarungan, kata

dia, bisa menarik, kalau benar Ridwan Kamil dan Dedi Mulyadi kembali berhadapan di 2024. "Di 2018 Kang Dedi jadi cawagub. Kalau misal sekarang, Gerindra memutuskan mendorong Dedi Mulyadi," katanya.

Apalagi, kata dia, elektabilitas Partai Golkar yang menjadi perahu politik Emil sebut Firman belum begitu baik. Karena, masih di bawah PDI Perjuangan, Gerindra, dan PKS. Meski secara personal, mantan Wali Kota Bandung tersebut memiliki elektabilitas tinggi.

Hal ini, kata dia, akan menjadi pekerjaan berat tersendiri bagi Emil, dalam

mengupayakan agar popularitas dirinya pribadi dan partai dapat seimbang, guna memuluskan keinginannya untuk lanjut menjadi Gubernur Jawa Barat di periode kedua.

"Tingkat elektabilitas Kang Emil sangat tinggi sebagai calon gubernur. Tapi Partai Golkar elektabilitasnya masih di bawah PDIP, Gerindra, PKS," katanya.

Artinya, kata dia, Kang Emil punya PR, bagaimana supaya dukungan individu terhadap Emil itu linier dengan dukungan ke Golkar. "Itu jadi tugas Kang Emil, kalau memuluskan terutama opsi untuk di Jawa Barat dua periode," katanya. ● **pra**

## WH Minta Wali Kota Tangerang Perhatikan Pasar Blok K

**TANGERANG (IM)** - Belum tertatanya Pasar Blok K Kunciran Indah, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang disorot mantan Gubernur Banten, Wahidin Halim.

Wahidin pun meminta agar Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah menata pasar tersebut agar terlihat rapih dan nyaman.

Hal itu disampaikan Wahidin Halim melalui unggahan akun Instagram pribadinya @wh\_wahidinhalim, Jumat 9 Juni 2023.

"Saya baru beli jantung pisang, jengkol dan sekarang saya mau beli teri buat makan siang baru santri. Cukup ramai dan harganya tidak terlalu mahal. Rasanya memang

perlu mendapat perhatian dari wali kota tangerang supaya kedepannya bisa lebih tertata," ujarnya dikutip dari akun Instagram @wh\_wahidinhalim, Jumat (9/6).

Pria yang akrab disapa WH ini mengatakan, kawasan Blok K, sejatinya merupakan daerah perumahan yang kini berubah peruntukan dan fungsinya menjadi pasar.

"Sebetulnya ini perumahan bukan pasar," tambahna.

Direktur PD Pasar Kota Tangerang, Titin Mulyati mengatakan, Pasar Blok K bukan merupakan pasar yang dikelola oleh PD Pasar Kota Tangerang.

"Bukan pak. Mungkin pasar pribadi atau swasta," singkatnya. ● **pp**

## Kelanjutan Tol Getaci, Wagub Jabar Tunggu Aksi Pemerintah Pusat

**TASIKMALAYA (IM)** - Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum, mengaku menunggu langkah dari pemerintah pusat dalam pembangunan jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Gilacap (Getaci). Pasalnya, keberadaan jalan tol itu sangat dinantikan oleh masyarakat, khususnya di Jabar.

"Saya menunggu action yang cepat dari pemerintah pusat. Namun, yang jelas pemerintah pusat respon kepada masyarakat Jabar," kata dia di Kota Tasikmalaya, Jumat (9/6).

Menurut Uu, salah satu respons baik yang telah ditunjukkan oleh pemerintah pusat adalah memasukan pusat kota di Kabupaten Garut dalam rencana pembangunan jalan tol tersebut.

Padahal, sebelumnya jalan tol itu direncanakan hanya dari Cileunyi-Tasikmalaya.

Dia menambahkan, saat ini, pemerintah daerah dan masyarakat hanya ingin pembangunan jalan tol Getaci segera diselesaikan. "Kami yakin, ada respons baik dari pemerintah pusat," kata dia.

Kendati demikian, Uu mengingatkan, masyarakat di Jabar juga ikut mendukung program pembangunan jalan tol itu. Pasalnya, tak jarang pembangunan jalan tol di wilayah Jabar berlangsung mandeg.

"Contoh, dulu ada Bocimi 25 tahun baru selesai.

Cisumdawu 13 tahun tidak beres-beres," ujar dia.

Karena itu, Uu mengaku menunggu langkah dari pemerintah pusat dalam pembangunan jalan tol. Ia tak ingin ada program pemerintah sudah baik tidak disambut baik oleh masyarakat, sehingga akan merugikan masyarakat itu sendiri.

Sebelumnya diberitakan, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengungkapkan, proyek jalan tol Getaci akan diprioritaskan sampai ke Ciamis terlebih dulu. "Ini yang paling dibutuhkan, saya kira kita akan mengerjakan yang bagian Gedebage hingga Ciamis terlebih dahulu," ujar Basuki, Rabu (7/6).

Dia menambahkan, Kementerian PUPR tetap melanjutkan proyek Jalan Tol Getaci, termasuk merencanakan tender ulangnya. Namun, karena jalan tol ini yang terlalu panjang maka akan dibatasi terlebih dulu sampai Ciamis.

Panjang jalan Tol Getaci dari Gedebage sampai dengan Ciamis sendiri kemungkinan dapat mencapai 108 kilometer. Terkait tender ulang proyek Jalan Tol Getaci tersebut, Basuki mengatakan, baru akan dilakukan sekarang karena mempertimbangkan medan proyek Tol Getaci yang berat dan menantang. ● **pra**

## Musim Kemarau, Desa dan Sekolah di Semarang Kekurangan Air Bersih

**UNGERAN (IM)** - Problem akses air bersih yang dialami oleh SDN Rembes 01, Desa Rembes, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, belum kunjung terselesaikan hingga musim kemarau tahun 2023 ini.

Pihak sekolah masih akan mengandalkan bantuan pasokan air bersih dari BPBD Kabupaten Semarang hingga puncak musim kemarau nanti, setelah sumur yang dimiliki sekolah ini telah mengering.

Pun demikian sumur-sumur di rumah warga yang ada di sekitar lingkungan sekolah SDN Rembes 01. "Biasanya kalau sumur di sekolah kering, kami masih bisa mengandalkan sumur milik warga sekitar sekolah," kata Kepala SDN Rembes 01, Titin Yudhiati, Jumat (9/6).

Ia mengungkapkan, akibat dampak musim kemarau tahun ini, SDN Rembes 01 sudah satu kali mengajukan bantuan air bersih kepada BPBD Kabupaten Semarang dan telah disalurkan 5.000

liter, pada awal pekan lalu.

Karena saat ini belum memasuki musim kemarau, katanya, maka untuk kebutuhan ke depan sekolahnya masih akan mengandalkan pasokan air bersih bantuan dari BPBD Kabupaten Semarang.

Paling tidak, setiap bulan sekolahnya akan meminta pasokan air bersih satu tangki (5.000 liter) kepada BPBD Kabupaten Semarang. "Karena sudah tidak ada lagi sumber air yang bisa kami akses," katanya.

Titin juga menyampaikan, dukungan satu tangki air bersih untuk satu bulan saja sudah lebih dari cukup, sesuai kapasitas tandon untuk menampung air bersih yang ada di lingkungan sekolahnya.

Karena kebutuhan air bersih di sekolah ini tidak seperti kebutuhan untuk rumah tangga, yakni hanya untuk wudlu dan MCK. "Yang utama tentu untuk persediaan air wudlu, agar tradisi shalat Dhuhur berjamaah dapat berlanjut di sekolah ini," jelasnya.

Terkait solusi problem akses air bersih ke depan, masih kata Titin, rencananya Pemerintah Desa (Pemdes) Rembes akan membangun sebuah embung di kawasan Dusun Watugimbal atau di lingkungan dusun sekolah ini berada.

Nantinya akan dibangun instalasi pipa langsung dari embung ke SDN Rembes 01 untuk mengalirkan sebagian air embung. "Kemarin pak kepala dusun dan bu kades, sudah menyampaikan kepada kami," jelas Titin.

Ihwal rencana ini, bahkan sudah diproses. Bahkan juga sudah dilakukan survei oleh konsultan untuk melihat akses pipanya mampu atau tidak, berapa kebutuhan pipa dan lainnya.

Titin berharap dengan dibangunnya embung nanti akan menyelesaikan persoalan akses air bersih yang selalu menjadi problem di sekolahnya. "Sudah bertahun-tahun setiap musim kemarau, akses ai bersih di sekolah kami sangat minim," katanya. ● **pra**



## SIDANG ISBAT TERPADU DI KABUPATEN BOGOR

Sejumlah peserta mengikuti sidang isbat (penetapan) nikah di Kantor Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (9/6). Program isbat nikah yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Bogor tersebut menargetkan 2.500 pasangan bisa mendapatkan kepastian hukum, guna mempermudah pembuatan surat-surat penting dan persyaratan akses layanan pemerintah lainnya.